

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan satu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Hal tersebut mengartikan bahwa setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan dan diharapkan untuk bisa berkembang di dalamnya (Alpian, Anggraeni, Wiharti, & Soleha, 2019). Dalam perspektif filosofis, manusia merupakan makhluk multidimensional yang salah satunya ialah memiliki hubungan dengan alam atau lingkungan, sehingga pengembangan manusia dalam proses pendidikan tidaklah terpisah dari hakikatnya tersebut, dan akan senantiasa terkait erat dengan ruang dan waktu saat relasi antara manusia dengan lingkungan alam mendapat tempatnya secara nyata (Yunansah, & Herlambang, 2017). Maka dari itu manusia memiliki kewajiban dalam menjaga keseimbangan manusia dengan alam (Muhaimin, 2015).

Dalam konteks pendidikan, siswa harus memiliki sikap dan kepedulian terhadap lingkungan sebagai bentuk dari tanggung jawab manusia untuk masa depan bersama dan kehidupan yang berkelanjutan (Muhaimin, 2015). Muhaiminpun memaparkan bahwa pada umumnya siswa masih belum bisa mempertanggungjawabkan hal tersebut, itu dilihat dari lingkungan sekolah yang masih kotor dengan adanya coretan pada lingkungan sekolah, tidak bisanya memilah sampah dengan benar, lingkungan sekolah yang kotor, perilaku boros akan sumber daya alam, dan sebagainya.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dilihat bahwa kesadaran ekologis siswa masih kurang. Maka dari itu ekopedagogik sangat dibutuhkan dalam menanggapi kondisi kritis tersebut dan melakukan refleksi kritis. Pendidikan ekologis bertujuan untuk mengasah sensibilitas ekologis serta menumbuhkan kesadaran akan keberadaan lingkungan hidup sebagai bagian dari ekosistem yang berpengaruh pada kehidupan manusia. Tujuan pendidikan juga harus mengarah kepada kesadaran ekologis siswa. Pendidikan harus mampu membangun insan pendidikan yang memiliki kesadaran dan rasa tanggungjawab tentang alam atau lingkungan dan

bukan diorientasikan pada prigmatis – materialistis yang hanya akan membentuk kekeliruan yang melihat alam atau lingkungan sebagai obyek, mekanistik, terpecah-

pecah, terpisahkan dari manusia sehingga mudah didominasi dan dieksploitasi semauanya (Yasida, 2020).

Ekopedagogik dapat menjadi pilihan bagi sekolah dalam menyadarkan para peserta didik menjadi seorang individu yang memiliki pemahaman, kesadaran, dan keterampilan hidup selaras dengan kepentingan pelestarian alam (Misiaszek, 2019). Sebagai sebuah pendekatan pembelajaran, ekopedagogik di dukung oleh teori kritis dan pedagogic kritis (Napitupulu & Munandar, 2017). Maka dari itu ekopedagogik diharapkan dapat membentuk kesadaran kritis dan mengembangkan karakteristik siswa supaya lebih memiliki relasi dengan alam dan mengaplikasikan kesadaran tersebut dengan perilaku bijak terhadap alam atau lingkungan.

Teknologi Informasi dan Komunikasi sudah menjadi hal yang biasa pada masa sekarang ini. Teknologi yang banyak digunakan anak-anak zaman sekarang yang lebih dominan adalah handphone. Hingga kini, teknologi sudah mancapai pada tahap digitasi yang artinya semua yang bersifar konvensional atau analog diubah menjadi digital. Teknologi dalam tahapan digitasi ini sangatlah memudahkan dalam mengerjakan segala hal karena semuanya sudah berbasis teknologi yang sangat memanjakan konsumen (Lestari, 2018). Termasuk pada dunia pendidikan, teknologi sangatlah berguna bagi dunia pendidikan, baik dalam hal administrasi maupun penunjang dalam pembelajaran. Teknologi ini juga termasuk pada perangkat seluler yang dimiliki oleh siswa. Dengan memanfaatkan perangkat seluler yang dimiliki oleh siswa, kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan baik karena ada campur tangan dari teknologi (Kim, Yi, & Hong, 2020).

Media pembelajaran menempati posisi penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran pada pembelajaran bisa menjadi inovasi tersendiri bagi guru. Maka dari itu, media pembelajaran yang dibantu dengan bantuan teknologipun menjadikan media pembelajaran yang efektif dalam penyampaian materi. Selain berpengaruh pada efektifitas penyampaian isi materi, media pembelajaran berbasis teknologi juga menjadikan kreatifitas guru menjadi lebih terasah (Suryani, Setiawan, dan Putra, 2018).

Terutama pada masa pandemi Covid-19 yang melanda semenjak 2 Maret 2020 membuat guru dan siswa beradaptasi kembali dengan pembelajaran daring.

Motivasi belajar siswa menjadi menurun selama pembelajaran daring (Cahyani, Lstiana, dan Larasati, 2020), dan 80% guru ditemukan hasilnya mereka tidak puas dengan pembelajaran daring (Fauzi & Sastra, 2020). Maka dari itu media pembelajaran digital bisa menjadi salah satu upaya guru dalam memberikan materi supaya lebih mudah dipahami oleh siswa.

Hal ini selaras dengan generasi milenial yang merupakan generasi yang terlahir di era teknologi yang sudah terbiasa dengan kehidupan yang serba modern dan berkembang pada bidang teknologi (Indrayati, 2021). Artinya generasi ini sudah mengenal teknologi dan sudah terbiasa dengan segala sesuatu yang serba digital. Hal inipun berlaku dengan dunia pendidikan, di mana siswa lebih menyukai hal-hal yang bersifat digital dalam menimba ilmu.

Berdasarkan literatur yang sudah ada, pembuatan media pembelajaran digital bisa membantu guru dalam menyampaikan materi (Suryani, Setiawan, dan Putria, 2018). Buku digital bisa menjadi salah satu alternatif guru dalam memberikan materi pembelajaran. Buku digital ini bisa berisikan materi berbentuk teks, suara, video, dan latihan digital yang akan tersambung dengan tautan yang sudah disediakan.

Sesuai yang sudah ditetapkan pada Permendikbud nomor 37 tahun 2018 mengenai konsep dasar pada mata pelajaran IPA kelas 5 Sekolah Dasar Konsep Dasar 3.8 mengenai pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya. Materi ini lebih banyak membahas mengenai kesadaran siswa dalam menjaga kestabilan ekosistem yang ada di lingkungan sekitarnya. Selain mengenai kestabilan, materi ini juga lebih membahas mengenai upaya pelestarian yang bisa dilakukan secara mandiri di sekitar lingkungannya.

Berdasarkan uraian di atas, buku digital ini akan berisikan mengenai pengenalan lingkungan sekitar, sebab akibat jika tidak menjaga lingkungan, dan cara melakukan pelestarian lingkungan di sekitar.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana rancangan media pembelajaran buku digital digital pada materi sistem pernapasan mahluk hidup?

2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran digital berbasis buku digital di sekolah dasar Santa Angela Bandung?
3. Bagaimana respon guru dan siswa Sekolah Dasar Santa Angela Bandung pada media pembelajaran digital berbasis buku digital?

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan media pembelajaran buku digital pada materi sistem pernapasan makhluk hidup.
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran digital berbasis buku digital untuk digunakan pada siswa sekolah dasar Santa Angela Bandung.
3. Untuk mengetahui respon guru dan siswa Sekolah Dasar Santa Angela Bandung pada penggunaan media pembelajaran digital berbasis buku digital pada siswa sekolah dasar.

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Penelitian ni diharapkan dapat memberi manfaat dalam berbagai aspek, seperti:

1. Aspek Teoritis: Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menambah pengetahuan secara teoritis mengenai media pembelajaran digital khususnya media pembelajaran digital berbentuk buku digital. Sehingga kedepannya diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan penelitian dan bisa menjadi upaya dalam membentuk proses pembelajaran menjadi lebih kreatif, inovatif, dan menarik. Teruntuk penelitian selanjutnyapun diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan juga bisa menjadi dasar untuk memunculkan ide-ide baru mengenai media pembelajaran digital berbentuk buku digital
2. Aspek kebijakan: Peneliti berharap bagi para pemegang kebijakan seperti petinggi Yayasan dan Dinas Pendidikan agar mencoba inovatif lain dalam memberikan media pembelajaran digital seperti buku digital dalam setiap kegiatan pembelajaran.
3. Aspek Praktik

- a. Guru; hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi guru untuk mau membuat media pembelajaran digital berbentuk buku digital pada siswa agar pembelajaran menjadi lebih praktis.
- b. Siswa; hasil penelitian ini diharapkan dapat membuat siswa lebih memahami isi materi yang diajarkan oleh guru karena isinya yang lebih inovatif dan modern.

#### **1.4 Struktur Organisasi**

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan sistematika yang tergambar dalam setiap BAB, urutan penulisan, serta keterkaitannya sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Pada BAB ini, peneliti menuliskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Pada BAB I ini banyak membahas mengenai teknologi yang menjadi media pembelajaran digital terhadap siswa agar memberikan pemahaman pada materi pembelajaran dan hasil akhir yang maksimal pada hasil akhir siswa.

2. BAB II Kajian Pustaka

Pada BAB ini, peneliti akan membahas mengenai beberapa teori yang mendasari penulisan skripsi. Adapun yang dibahas di dalamnya mengenai teori yang berkaitan dengan Rancang Bangun Media Pembelajaran Digital Berbasis Android Dalam Konteks Mata Pelajaran IPA dengan pendekatan Ekopedagogik.

3. BAB III Metode Penelitian

Pada BAB ini, peneliti lebih membahas prosedur, yakni bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui alur penelitian yang dimulai dari pendekatan penelitian yang digunakan, instrumen penelitian, tahapan pengumpulan data, hingga langkah-langkah dalam menganalisis data yang dijalankan.

4. BAB IV Temuan dan Pembahasan

Pada BAB ini, peneliti membahas dua hal utama yaitu mengenai temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data yang sudah didapatkan dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan

penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Pada BAB ini akan ada hasil dari siswa mengenai buku digital yang sudah dibuat dan seberapa efektif buku tersebut sebagai media pembelajaran. Bahasan lebih kepada pemanfaatan, kelayakan, respon guru, dan respon siswa terhadap media pembelajaran digital berbasis buku digital yang dikembangkan.

#### 5. BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Pada BAB ini, peneliti membahas mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang didapatkan berdasarkan temuan dan pembahasan yang sudah dilakukan pada bagian sebelumnya, sekaligus menjadi akhir dari struktural penelitian ini.